

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang diterapkan adalah metode deskriptif kualitatif, menurut Creswell yang dikutip oleh Sugiyono, metode kualitatif merupakan suatu proses pendekatan yang berfokus pada penelusuran dan pemahaman fenomena, peristiwa, serta sikap dan aktivitas sosial, baik secara individu maupun kelompok.<sup>42</sup> Subjek dalam penelitian ini terdiri dari enam mahasiswa luar Jawa Angkatan 2024 yang terdaftar di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Syekh Wasil Kediri.

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari hasil observasi dan wawancara terhadap informan penelitian, serta dari sumber literatur seperti jurnal, buku, dan situs web yang terkait. Metode pengumpulan data menggunakan analisis kualitatif atas hasil-hasil wawancara, observasi, dan dokumen-dokumen yang relevan. Teknis analisis data dalam penelitian ini mencakup reduksi data, penyajian data, verifikasi data, dan pembuatan kesimpulan.<sup>43</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Pada bagian ini, penting untuk menegaskan bahwa peneliti berperan sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Oleh karena itu, kehadiran

---

<sup>42</sup> Prof.Dr. Sugiyono, *CARA MUDAH MENYUSUN: SKRIPSI, TESIS, DAN DISERTASI*, ed. Apri Nuryanto, hal. 288, (Bandung: ALFABETA, CV, 2016).

<sup>43</sup> Asmurti Wa Mei Hamiji, Mahdar, "Adaptasi Komunikasi Antarbudaya Mahasiswa Perantau Dalam Menghadapi Culture Shock Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara," *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 2, no. 2 (2024): hal.196, <https://jurnal.unsultra.ac.id/index.php/jisdik>.

peneliti di lapangan sangat krusial dalam penelitian kualitatif. Kehadiran peneliti harus dijelaskan secara rinci dalam laporan penelitian, termasuk peranannya apakah sebagai partisipan penuh, pengamat partisipan, atau pengamat penuh. Selain itu, perlu juga diuraikan apakah informan menyadari status peneliti sebagai peneliti atau tidak.<sup>44</sup>

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama (human instrument) yang secara langsung terlibat dalam seluruh tahapan penelitian, mulai dari pengumpulan data, analisis, hingga penarikan kesimpulan. Kehadiran peneliti menjadi penting untuk menggali makna di balik fenomena sosial yang dikaji, yaitu strategi komunikasi antarbudaya mahasiswa luar Jawa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah dalam menghadapi *culture shock*.

Peneliti melakukan observasi serta wawancara mendalam dengan subjek penelitian yang berasal dari latar belakang budaya yang beragam. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang bersifat kontekstual, holistik, dan mendalam. Dalam proses ini, peneliti tidak hanya bertindak sebagai pengamat pasif, melainkan juga menjalin relasi interpersonal dengan informan guna menciptakan suasana yang nyaman dan terbuka selama proses penggalan data berlangsung. Peneliti juga menyadari potensi subjektivitas yang dapat memengaruhi interpretasi data, terutama karena kemungkinan adanya kesamaan latar belakang sosial maupun pengalaman pribadi.

Oleh karena itu, peneliti berupaya untuk menjaga objektivitas melalui pencatatan reflektif, penggunaan pedoman wawancara yang sistematis, serta

---

<sup>44</sup> Kariman, "Implementasi Media Pembelajaran Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Di Ra Al-Manar Lenteng Sumenep," *Jurnal Pendidikan* 05, no. 01 (2017): 89.

triangulasi data guna meningkatkan validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Dengan demikian, kehadiran peneliti di lapangan tidak hanya berfungsi untuk mengumpulkan informasi, tetapi juga untuk memahami konteks sosial dan budaya yang melingkupi para informan secara lebih mendalam dan dapat percaya.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri, yang beralamat di Jl. Sunan Ampel No. 07, Ngronggo, Kota Kediri, Jawa Timur. Fakultas ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki mahasiswa dari berbagai daerah dan latar belakang budaya yang berbeda, terutama pada angkatan 2024, sehingga memungkinkan terjadinya dinamika komunikasi antarbudaya. Fakultas Ushuluddin dan Dakwah memiliki beberapa program studi yang menampung mahasiswa dari berbagai wilayah di Indonesia, yang secara tidak langsung memunculkan beragam cara pandang, kebiasaan, dan nilai-nilai budaya.

Keragaman ini menjadi latar yang relevan untuk mengkaji fenomena culture shock serta strategi komunikasi yang digunakan mahasiswa dalam proses adaptasi di lingkungan akademik dan sosial kampus. Pemilihan lokasi ini juga mempertimbangkan aksesibilitas data dan ketersediaan informan yang sesuai dengan fokus penelitian. Dengan demikian, lokasi ini dinilai tepat untuk mendukung pencapaian tujuan penelitian dan menjawab rumusan masalah secara komprehensif.

#### D. Data dan Sumber Data

Data ini sangat penting karena menjadi dasar untuk menyusun informasi dan memberikan bukti yang mendukung landasan teori serta menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian. Dalam hal pengumpulan data, terdapat dua jenis sumber, yaitu sumber primer dan sumber:

##### a. Data Primer

Data primer ialah data yang didapatkan langsung dari sumber aslinya atau responden, yang dikumpulkan melalui teknik wawancara dan observasi mendalam.<sup>45</sup>

Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari enam mahasiswa luar Jawa angkatan 2024 Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Syekh Wasil Kediri yang berasal dari berbagai latar belakang budaya. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam observasi, dan dokumentasi resmi kampus yang berkaitan dengan teori komunikasi antarbudaya, serta profil mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah dengan tujuan menggali pengalaman, pandangan, serta strategi komunikasi yang digunakan mahasiswa dalam menghadapi *culture shock* di lingkungan kampus.

**Tabel 3. 1 Informan Mahasiswa Luar Jawa FUDA**

No	Nama	L/P	Prodi	Alamat
1.	Muhammad Manarul Munawar	L	Studi Agama-Agama	Kalimantan Utara

<sup>45</sup> Susiati Susiati et al., "Kearifan Lokal Dalam Perilaku Sosial Remaja Di Desa Waimiting Kabupaten Buru," *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*7, no. 1 (2020): 13, <https://doi.org/10.35326/pencerah.v7i1.747>.

2.	Rini Dwi Anjani	P	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	Lombok Tengah
3.	Irwan	L	Komunikasi dan Penyiaran Islam	Papua Barat
4.	Fitri Wulandari	P	Komunikasi dan Penyiaran Islam	Palembang
5.	Rayhan Ashabul Kahfi	L	Psikologi Islam	Sulawesi Tenggara
6.	Lucia Nurhaliza	P	Psikologi Islam	Aceh

(Sumber: Akademik FUDA)

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan institusi. Data ini digunakan untuk memperkuat analisis dan memberikan landasan teoritis bagi penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Agar dapat memperoleh data yang akurat, peneliti perlu cermat dalam memilih teknik pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang dikumpulkan diharapkan dapat memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif, teknik yang dapat digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Menurut Marshall, melalui observasi, peneliti dapat memahami perilaku dalam konteks sosial tertentu. Observasi melibatkan

pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena atau gejala yang sedang diteliti, pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan instrumen yang mana sebelum observasi peneliti sudah harus menyiapkan pedoman-pedoman yang akan dilakukan.<sup>46</sup>

Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung dan non-partisipatif terhadap enam mahasiswa angkatan 2024 di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Syekh Wasil Kediri. Tujuannya adalah untuk mengamati perilaku komunikasi antarbudaya serta respons mahasiswa dalam menghadapi *culture shock* di berbagai situasi kampus, dan mengetahui tipe *culture shock* apa yang sedang mereka alami. Hasil observasi dicatat dalam bentuk catatan lapangan untuk memperkuat data dari wawancara dan memberikan gambaran kontekstual yang lebih utuh.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses di mana peneliti melakukan percakapan terencana dengan subjek yang diteliti, menggunakan pertanyaan lisan yang telah disiapkan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Wawancara dapat dilakukan secara individu atau kelompok.

Wawancara individu merupakan wawancara yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan subjeknya. Dalam proses ini, peneliti mengajukan pertanyaan secara lisan, dan subjek memberikan jawaban secara lisan pula. Namun, jawaban tersebut perlu

---

<sup>46</sup> Ismail Suardi Wekke, hal 49.

ditranskripsikan ke dalam bentuk tulisan agar dapat dilaporkan dan digunakan untuk menarik kesimpulan.<sup>47</sup>

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara mendalam dengan enam mahasiswa angkatan 2024 yang berasal dari latar belakang budaya yang berbeda. Teknik ini bertujuan untuk menggali pengalaman pribadi, tantangan, serta strategi komunikasi yang digunakan oleh mahasiswa dalam menghadapi culture shock di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Syekh Wasil Kediri. Peneliti menggunakan pedoman wawancara semi-terstruktur agar proses wawancara tetap terarah, namun fleksibel untuk mengeksplorasi informasi secara lebih luas dan mendalam.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai sumber data sekunder yang berfungsi untuk memperkuat dan melengkapi hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi tertulis dan visual yang relevan dengan topik penelitian, khususnya dalam memahami konteks institusional dan aktivitas mahasiswa yang berkaitan dengan komunikasi antarbudaya.

Jenis dokumen yang dikumpulkan meliputi:

- 1) Profil Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Syekh Wasil Kediri, program studi, dan visi-misi yang menjadi latar akademik mahasiswa.

---

<sup>47</sup> Kariman, "Implementasi Media Pembelajaran Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Di Ra Al-Manar Lenteng Sumenep, hal 91."

- 2) Data demografis mahasiswa angkatan 2024, yang mencakup asal daerah, latar belakang budaya, dan persebaran mahasiswa berdasarkan program studi.
- 3) Literatur dan referensi ilmiah, termasuk buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan teori komunikasi antarbudaya, *culture shock*, dan adaptasi budaya mahasiswa.

Data dokumentasi ini kemudian dianalisis secara kualitatif untuk mendukung hasil temuan di lapangan serta memberikan kerangka kontekstual yang membantu dalam memahami strategi komunikasi yang digunakan oleh subjek penelitian. Dengan demikian, dokumentasi berperan sebagai pelengkap yang memperkaya dan memperkuat validitas hasil penelitian secara keseluruhan.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian dapat didefinisikan sebagai alat yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data secara sistematis dan objektif dengan tujuan menyelesaikan suatu masalah. Oleh karena itu, segala perangkat yang mendukung pelaksanaan penelitian disebut sebagai instrumen penelitian atau instrumen pengumpulan data. Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti guna mempermudah serta menstrukturkan proses pengumpulan data.<sup>48</sup>

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama yang secara langsung mengamati, mewawancarai, dan menganalisis data dari lapangan. Selain itu, digunakan instrumen bantu berupa pedoman

---

<sup>48</sup> M.Pd Hamni Fadlilah Nasution, "Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2016, 64.

observasi, panduan wawancara semi-terstruktur, dan lembar dokumentasi. Instrumen-instrumen ini membantu peneliti untuk mengarahkan fokus pengumpulan data agar lebih sistematis, relevan, dan mendalam sesuai dengan tujuan penelitian.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan beberapa teknik verifikasi yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu:

##### 1. Triangulasi Peneliti menerapkan triangulasi dalam dua bentuk, yaitu:

- Triangulasi Sumber: Dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari enam informan utama yang berasal dari latar belakang budaya berbeda, sehingga dapat diperoleh pemahaman yang lebih utuh dan obyektif mengenai strategi komunikasi yang digunakan dalam menghadapi *culture shock*.
- Triangulasi Metode: Peneliti membandingkan data yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data, yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi, guna memperkuat validitas data melalui pendekatan yang beragam.

##### 2. Member check

Member check dilakukan dengan cara memberikan kembali hasil wawancara atau temuan awal kepada informan untuk dikonfirmasi kebenarannya. Teknik ini bertujuan agar data yang diperoleh benar-benar merepresentasikan pengalaman dan pandangan subjek penelitian, serta menghindari kesalahan interpretasi dari peneliti.

### 3. Perpanjangan pengamatan

Peneliti juga melakukan perpanjangan pengamatan di lapangan guna memahami konteks sosial dan budaya secara lebih mendalam. Peneliti dapat membangun kepercayaan dengan informan serta meningkatkan ketajaman pengamatan terhadap proses komunikasi antarbudaya yang terjadi.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Reduksi

Reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan, dan pemfokusan data mentah yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti menyaring informasi yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu strategi komunikasi antarbudaya dan bentuk-bentuk *culture shock* yang dialami mahasiswa. Data yang tidak relevan akan dieliminasi, sementara data penting dicatat dan dikategorikan sesuai tema atau pola tertentu.

### b. Penyajian Data (Data Display)

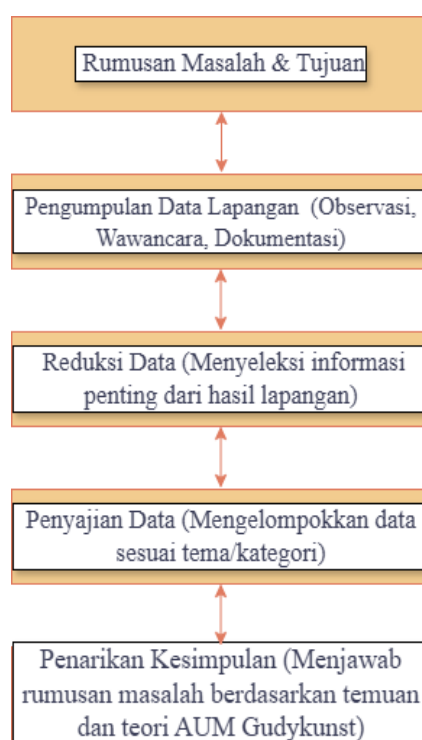
Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk narasi deskriptif yang sistematis dan mudah dipahami. Penyajian data dilakukan dengan menyusun kutipan wawancara, catatan lapangan, serta dokumen pendukung ke dalam tema-tema analisis seperti jenis *culture shock*, hambatan komunikasi, dan strategi komunikasi antarbudaya. Tujuan dari tahap ini adalah agar peneliti dapat melihat keterkaitan antar data secara lebih jelas untuk proses interpretasi lebih lanjut.

### c. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir adalah menarik kesimpulan dari data yang telah disajikan. Peneliti mengidentifikasi makna, serta strategi yang digunakan mahasiswa dalam menghadapi *culture shock*. Kesimpulan ini kemudian diverifikasi secara terus-menerus dengan membandingkan kembali pada data awal untuk memastikan bahwa temuan yang dihasilkan valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Tujuannya adalah untuk mendapatkan kesimpulan akhir yang lebih komprehensif dan didukung oleh data yang kuat.<sup>49</sup>

**Gambar 3. 1 Bagan Alur Penarikan Kesimpulan**



(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

<sup>49</sup> I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif (Teori, Penerapan Dan Riset Nyata)* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), hal. 168.

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

### **1. Tahap-Tahap Pra Lapangan**

#### **a. Membentuk Susunan Penelitian**

Pada tahap ini, peneliti menyusun rancangan penelitian yang mencakup judul dan latar belakang masalah, lalu mengajukannya kepada dosen pembimbing. Setelah mendapatkan persetujuan, peneliti melanjutkan dengan menyusun proposal yang berisi judul, latar belakang, rumusan masalah, kajian pustaka, pemilihan lokasi penelitian, penentuan jadwal penelitian, serta perencanaan pengumpulan data dan metode pengecekan keabsahan data yang diperoleh.

#### **b. Memilih Lokasi Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Syekh Wasil Kediri sebagai lokasi pengambilan data.

#### **c. Memilih Informan**

Dalam hal ini peneliti memilih informan yang sesuai dengan judul penelitian ini yaitu para mahasiswa angkatan 2024 yang berlatar belakang tempat tinggalnya di luar Jawa.

### **2. Tahapan Pekerjaan Lapangan**

Peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap enam mahasiswa angkatan 2024 Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Syekh Wasil Kediri. Setelah mendapatkan beberapa data yang dibutuhkan dan kemudian mengidentifikasikan.

### 3. Teknik Analisis Data

Peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh yang kemudian disajikan secara deskripsi. Dengan menggunakan teori-teori yang sesuai dengan tujuan penelitian.